

PERAN GURU PPKn DALAM MENANAMKAN CIVIC DISPOSITION BAGI PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 20 MATARAM

Nur Rizkiati¹, Ahmad Zubair², Samsul Hadi³, Mohamad Mustari^{4*}
Program Studi PPKn Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Mataram
¹nurrikiati9@gmail.com, ²zubairfkip8@gmail.com, ³jo452686@unram.ac.id,
^{4*}mustari@unram.ac.id

ABSTRACT

This research aims to find out the role of Pancasila and Citizenship Education (PPKn) teachers in forming Civic Disposition. The research location is located at SMP Negeri 20 Mataram. The approach used in this research is a qualitative approach with descriptive methods, data collection is carried out through observation, interviews and documentation techniques. The results of the research that researchers found show that teachers as implementers and mentors in forming citizenship dispositions in Civics learning in the classroom, namely by applying character building values that are in accordance with national values and through examples of good behavior, while the challenges faced consist of several factors such as a lack of facilities that have not created a conducive and productive atmosphere to provide proactive and interactive learning experiences to students and a lack of support from parents for students in learning at school. The conclusion of the research results shows that the role of PPKn teachers in forming Citizenship Dispositions at SMP Negeri 20 Mataram has been carried out well.

Key words: Role Of Civics Teacher, Civic Disposition

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dalam membentuk *Civic Disposition*. Tempat penelitian berlokasi di SMP Negeri 20 Mataram. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, pengumpulan data dilakukan melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian yang peneliti temukan menunjukkan bahwa guru selaku pelaksana dan pembimbing dalam membentuk disposisi kewarganegaraan pada pembelajaran PPKn di kelas, yaitu dengan cara menerapkan nilai-nilai pembentukan karakter yang sesuai dengan nilai kebangsaan dan melalui contoh perilaku yang baik, sedangkan tantangan yang dihadapi terdiri dari beberapa faktor seperti kurangnya fasilitas yang belum menciptakan suasana kondusif dan produktif untuk memberikan pengalaman belajar pada peserta didik secara proaktif dan interaktif dan kurangnya dukungan dari orang tua kepada peserta didik dalam pembelajaran di sekolah. Kesimpulan hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru PPKn dalam membentuk Disposisi Kewarganegaraan di SMP Negeri 20 Mataram sudah terlaksana dengan baik.

Kata Kunci: Peran Guru PPKn, Civic Disposition

A. Pendahuluan

Karakter Kewarganegaraan (*Civic Disposition*) adalah kualitas yang harus dimiliki setiap warga negara untuk mendukung efektivitas partisipasi politik, berfungsinya sistem politik yang sehat, pengembangan martabat dan harga diri manusia, dan kebaikan bersama. Branson (1999:23) menekankan bahwa "sikap kewarganegaraan menunjukkan karakteristik publik dan privat yang penting bagi pemeliharaan dan pengembangan demokrasi konstitusional. Keterampilan kewarganegaraan warga negara berkembang secara perlahan sebagai hasil dari apa yang telah dipelajari dan dialami di rumah, di sekolah, di masyarakat dan di organisasi masyarakat sipil".

Pendidikan mengembangkan karakter melalui berbagai kegiatan seperti menanamkan nilai-nilai, mengembangkan karakter, nilai-nilai agama, pembelajaran dan pelatihan nilai-nilai moral, dll. Pendidikan juga merupakan hak bagi warga negara Indonesia sehingga pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan SDM yang berkualitas dan berkarakter. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Republik

Indonesia, pada pasal 3 yang menyebutkan:

"Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan bakat dan membentuk watak dan budaya bangsa yang bernilai sebagai bagian dari pembentukan kehidupan bangsa. Ia berupaya mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan sehat, cakap, kreatif, mandiri dan demokratis serta menjadi warga negara yang bertanggung jawab".

Menurut Noe (2013:18) "mata pelajaran PPKn memiliki visi, misi, dan tujuan". Visi mata pelajaran PPKn adalah terwujudnya suatu mata pelajaran yang berfungsi sebagai sarana pembinaan watak bangsa (*nation and character building*) dan perberdayaan kewarganegaraan.

Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan harus selalu diajarkan, dibiasakan dan terus dipraktikkan, kemudian akan menjadi karakter bagi siswa. Guru memegang peranan yang sangat penting dalam penguatan pembentukan karakter siswa, dimana guru harus menjadi contoh apa yang siswa pedulikan dan apa yang mereka teladani. Keteladanan guru memudahkan

penerapan nilai-nilai karakter kepada siswa. Seorang guru adalah seseorang untuk dikagumi dan ditiru. Di Gugu, ini berarti semua siswa dapat mempercayai apa yang disampaikan guru, baik secara lisan maupun tulisan. Sedangkan, peniruan artinya sebagai guru harus memberi contoh dalam setiap kegiatan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa guru dapat dijadikan panutan dan teladan bagi siswa muridnya.

B. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

a. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif terutama digunakan untuk memperoleh data yang kaya informasi yang mendalam tentang isu atau masalah yang akan dipecahkan". Menurut Sugiyono (2018:3) "penelitian kualitatif berkenaan dengan data yang bukan angka, mengumpulkan dan menganalisis data yang bersifat naratif

b. Jenis penelitian

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif. Menurut Sukardi (2003:157) "penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan

utama, yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat.

2. Waktu dan tempat penelitian

a. Waktu penelitian

Waktu penelitian adalah pada bulan juni-oktober 2023. Kurang lebih 5 bulan dari awal observasi sampai dengan penelitian, dilaksanakan dari jam 09:00-12:30 WITA.

b. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP NEGERI 20 MATARAM yang berlokasi di Jl. Lalu Mesir, Turida, Kec. Sandubaya, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat.

3. Subjek Penelitian

Berdasarkan justifikasi yang diberikan, penelitian akan dilakukan pada beberapa siswa SMP Negeri 20 Mataram dengan guru mata pelajaran PPKn di SMPN 20 Mataram yang akan menjadi informan. Peneliti memilih guru PPKn karena beliau adalah guru yang mengajar mata pelajaran yang berkaitan erat dengan topik penelitian

4. Teknik Pengumpulan Data

1) Observasi

Dalam pengumpulan data ini peneliti menggunakan teknik observasi partisipatif dimana peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian, hal ini dilakukan untuk mendapatkan wawasan yang lebih mendalam dan lebih dalam tentang peran Guru pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan dalam menanamkan *Civic Disposition* bagi peserta didik di SMP NEGERI 20 MATARAM.

2) Wawancara

Peneliti menggunakan wawancara yang terstruktur dan tidak terstruktur, objek yang akan diwawancarai sesuai dengan yang diharapkan yakni Guru mata pembelajaran PPKn, sementara untuk yang tidak terstruktur yakni kepala sekolah, wakil kepala sekolah serta siswa di SMP Negeri 20 Mataram yang dimana wawancara

bersifat terbuka sehingga lebih fleksibel.

3) Dokumentasi

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mempermudah pengumpulan data guna memperkuat data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara terkait peran Guru pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan dalam menanamkan *Civic Disposition* bagi peserta didik di SMP NEGERI 20 MATARAM.

5. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif menurut Miles, Huberman & Saldana (2014:31). Adapun tahapan-tahapan dalam penelitian ini dibagi dalam 3 bagian yakni persiapan penelitian yang meliputi penentuan topik penelitian, mencari sumber-sumber rujukan dan menyusun rencana penelitian, selanjutnya tahap kedua yang meliputi pelaksanaan penelitian dan

pengolahan atau analisis data hasil penelitian. Tahap kedua ini terdiri dari tahapan pengumpulan data, reduksi dan penarikan kesimpulan. Kemudian tahapan terakhir yakni menyusun laporan penelitian.

C. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 20 Mataram tentang bagaimana peran Guru PPKn dalam menanamkan *Civic Disposition* bagi peserta didik di SMP NEGERI 20 MATARAM sudah dilakukan dengan sangat baik.

1. Bagaimana peran guru PPKn dalam menanamkan *Civic Disposition* bagi peserta didik di SMP Negeri 20 Mataram

Civic disposition atau karakter kewarganegaraan merupakan komponen ketiga dari *civic competence* (kompetensi warga negara) yang berkaitan dengan sikap, watak, karakter dari warga negara. Karakter kewarganegaraan ini lebih mengarah pada karakter privat dan karakter publik warga negara. Menurut Winataputra dan Budimansyah (2012: 205).

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti, dalam penanaman *Civic Disposition* bagi peserta didik di SMP Negeri 20 Mataram guru PPKn sangat berperan penting. Penanaman *Civic Disposition* bagi peserta didik dapat dilakukan dengan memberikan materi-materi yang berkaitan dengan *Civic Disposition* baik itu melalui pelajaran didalam kelas ataupun melalui kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler di sekolah yang bisa meningkatkan penanaman *Civic Disposition* bagi peserta didik. Peranan Guru PPKn dalam Menanamkan *Civic Disposition* bagi Peserta Didik di SMP Negeri 20 Mataram dimana guru dapat membentuk karakter kewarganegaraan yang baik bagi peserta didik dalam keseharian baik dilingkungan kelas, sekolah maupun dilingkungan masyarakat menjadi warga negara yang efektif, berwawasan luas dan bertanggungjawab dalam kehidupan sehari – hari.

Dalam hal ini guru memberikan contoh atau teladan yang baik bagi peserta didik sehingga dapat melihat pelajaran PPKn yang diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari dengan melihat teladan guru dalam berinteraksi sehingga dapat dijadikan inspirasi oleh peserta didik untuk dapat mengamalkan materi PPKn yang sudah diajarkan. Peran guru sebagai pendidik merupakan peran-peran yang berkaitan dengan tugas - tugas memberi bantuan dan dorongan, tugas-tugas pengawasan dan pembinaan serta tugas - tugas yang berkaitan dengan karakter anak agar anak itu menjadi warga negara yang baik yang patuh terhadap aturan-aturan sekolah dan hidup dengan baik dalam keluarga dan masyarakat.

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa peran guru PPKn dalam menanamkan Civic Disposition bagi peserta didik di SMP Negeri 20 Mataram berperan dengan sangat baik.

Dikarenakan dengan adanya penanaman *Civic Disposition* dapat menumbuhkan karakter siswa menjadi warga negara yang baik melalui berbagai materi di dalam kelas dan dengan adanya ekstrakurikuler yang sangat mendukung. Selain itu contoh langsung dari guru dalam kehidupan sehari-hari sangat penting bagi peserta didik.

2. Tantangan Yang di Hadapi Oleh Guru PPKn Dalam Menanamkan *Civic Disposition* Bagi Peserta Didik di SMP Negeri 20 Mataram

Berdasarkan hasil penelitian di atas ditemukan beberapa Tantangan Yang di Hadapi Oleh Guru PPKn Dalam Menanamkan *Civic Disposition* Bagi Peserta Didik di SMP Negeri 20 Mataram salah satunya yaitu karakter siswa yang berbeda-beda. Dalam menanamkan karakter pada peserta didik di sekolah tentu terdapat kendala yang dihadapi guru. Menurut (Shofia, I, R & Moh. Gufron, 2019 :126) salah satu faktor yang menghambat pendidikan

karakter meliputi peserta didik itu sendiri, perilaku dari guru dan lingkungan sekitar. Kemudian kurangnya pemahaman siswa mengenai *Civic Disposition*, kurangnya pemahaman siswa mengenai *Civic Disposition* dikarenakan kurangnya memperhatikan pada saat pelajaran berlangsung atau bahkan pada saat guru menjelaskan dan memberikan contoh secara nyata mengenai *Civic Disposition*. Selain itu daya tarik siswa dalam memahami *Civic Disposition* juga sangat berpengaruh karena banyak siswa-siswa yang cepat bosan dengan mata pelajaran PPKn dikarenakan materi terlalu banyak, oleh karenanya guru harus pintar mencari cara agar bagaimana siswa itu tertarik dengan mata pelajaran PPKn. Selain tantangan di atas adapun tantangan yang dihadapi oleh guru PPKn seperti terbatasnya akses digital siswa dan guru untuk mencari referensi dari berbagai sumber yang ada di internet, minimnya waktu yang disediakan untuk mata

pelajaran PPKn. Dari berbagai tantangan yang dihadapi oleh guru PPKn dalam menanamkan *Civic Disposition* bagi peserta didik di SMP Negeri 20 Mataram terdapat usaha-usaha dari sekolah untuk mengurangi tantangan tersebut yang bisa menjadikan sekolah sebagai tempat menimba ilmu yang baik.

D. PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Peran guru PPKn dalam menanamkan *Civic Disposition* bagi peserta didik di SMP Negeri 20 Mataram berperan dengan sangat baik dikarenakan guru PPKn mempunyai tanggung jawab untuk membentuk karakter peserta didik menjadi siswa yang berkarakter baik karena guru PPKn tidak hanya sekedar memberikan pengetahuan umum kepada peserta didiknya akan tetapi guru PPKn juga diuntut untuk

menanamkan perilaku peserta didik sesuai dengan manfaat dari pembentukan karakter sehingga para peserta didik dapat melakukan hal-hal yang positif.

- b. Tantangan yang dihadapi oleh guru PPKn dalam menanamkan *Civic Disposition* bagi peserta didik di SMP Negeri 20 Mataram yaitu perbedaan latar belakang peserta didik, rendahnya pemahaman peserta didik sehingga membutuhkan waktu yang sangat lama dalam memahami *Civic Disposition*, daya tarik peserta didik sangat rendah sehingga guru harus mencari cara jitu untuk membuat peserta didik punya rasa ingin tahu terhadap *Civic Disposition*.

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta temuan dalam penelitian maka peneliti memberikan beberapa saran. Saran-saran tersebut sebagai berikut:

1. Di harapkan bapak/ibu guru atau bahkan pihak sekolah untuk memberikan fasilitas yang memadai yang sangat diperlukan pada saat jam pelajaran.
2. Siswa diharapkan untuk selalu berlaku baik, baik itu didalam sekolah ataupun diluar sekolah.
3. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya direkomendasikan menambahkan peran guru PPKn dalam menanamkan *Civic Disposition* bagi peserta didik dan tantangan-tantangan yang dihadapi oleh guru PPKn dalam menanamkan *Civic Disposition* dan diharapkan dapat diperoleh hasil penelitian yang lebih variatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, M., & Nasution, D. P. (2018). Analisis Kualitatif Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Yang Diberi Pembelajaran Matematika Realistik. *Jurnal Gantang*, 3(2), 83–95.
- AYU NURMA, Y. A. N. T. I. Implementasi Program Sabtu Budaya Sebagai Penguatan Civic Disposition di SMP Negeri

- 15 Mataram. Diss. Universitas Mataram, 2023.
- Bachri, B. S. (2010). Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi pada Penelitian Kualitatif. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10(1), 46–62.
- Moeloeng. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (p. 6). PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Moh Uzer Usman (2008:36) “peranan guru di dalam kelas diantaranya guru sebagai pendidik, guru sebagai pengajar, guru sebagai pembimbing, guru sebagai pelatih, guru sebagai evaluator”
- Mutmainah, Dewi & Komaluddin. (2018). Peran Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Dalam Membentuk Sikap dan Kepribadian Siswa. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*. Volume 6 No 2.
- Sugiyono.(2017). *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Torney-Purta, Judith, et al. *Citizenship and education in twenty-eight countries: Civic knowledge and engagement at age fourteen*. IEA Secretariat, Herengracht 487, 1017 BT, Amsterdam, The Netherlands, 2001.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS
- Yeti Novita Sari (2020) dengan judul "Peranan Guru PPKn Dalam Menanamkan Civic Virtue Peserta Didik Di SMA YP Unila Bandar Lampung"